

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan peneliti di dalam kelas VI dan juga di ruang guru (kantor) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian lapangan merupakan penelitian untuk memperoleh data yang sebenarnya di lapangan, sedangkan bersifat kualitatif berarti metode penelitian yang berlandaskan pada *postpositivisme* yang digunakan meneliti objek yang alamiah yaitu objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tersebut.¹ Jadi, hasil pengolahan data yang dilakukan peneliti akan berupa teks atau kata bukan berupa numerik.

Dengan demikian, penelitian ini akan meneliti objek di lapangan yang bertempat di kelas VI A dan VI B saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung serta di ruang guru saat proses penyetoran hafalan kosa kata dilakukan oleh peserta didik. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan menyajikan data mengenai penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* berupa kata-kata yang berasal dari pengumpulan data observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis.

B. Sumber Data

Cik Hasan Bisri berpendapat dalam bukunya Mahmud, sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).² Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih secara purposive dan bersifat snowball sampling. Penentuan sampel sumber data, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan. Sampel sumber data

9. ¹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta. 2015. Cet. Hlm.

² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, CV Pustaka Setia, Bandung, 2011, hlm. 151.

pada tahap awal memasuki lapangan di pilih orang yang memiliki power dan otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti, sehingga mampu “membukakan pintu” kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.³

Sanafiah Faisal (1990) dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial yang didalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya, selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut.⁴

1. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
4. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana seorang peneliti melaksanakan penelitian. Lembaga pendidikan yang penulis jadikan sebagai tempat melakukan penelitian adalah di MI NU Baitul Mukminin yang beralamat di Jln.Sentot Prawirodirdjo, Gang Wakaf Desa Getas Pejaten RT. 08 RW. 04 Jati Kudus.

D. Teknik pengumpulan data

³ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung. 2013.Hlm. 400.

⁴ *Ibid.* Hlm. 400-401.

Penelitian harus memperhatikan teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Pemilihan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat akan memungkinkan memperoleh data yang objektif.⁵ Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁷ Teknik ini digunakan peneliti untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran di MI NU Baitul Mukminin dimana untuk mendapatkan data yang benar-benar relevan dengan mengamati langsung objek yang diteliti. Adapun observasi yang peneliti gunakan adalah observasi partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Namun observasi pasrtisipatif ini bersifat partisipatif pasif dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Teknik observasi dilakukan peneliti dengan cara datang dan melihat kegiatan pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *maḥfūzāt mufradāt* . Observasi dilakukan peneliti di dalam kelas VI A dan VI B saat pembelajaran Bahasa Arab berlangsung. Setelah itu, peneliti akan melihat kegiatan penyeteran hafalan kosa kata yang dilakukan oleh peserta didik di dalam kelas maupun di ruang guru (kantor).

2. Interview (wawancara)

⁵S, Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta. 2010. Cet. 8. Hlm. 158.

⁶Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data serta macam-macam teknik pengumpulan data. *Op. Cit.* Hlm. 224.

⁷S, Margono. Pembahasan mengenai teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi yaitu dengan peneliti datang ke lokasi penelitian dan mengamati kegiatan yang akan diteliti. *Op. Cit.* Hlm. 8

Teknik penelitian wawancara merupakan metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada informan secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus penelitian.⁸ Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara semiterstruktur. Wawancara *semiterstruktur* merupakan wawancara dimana peneliti mempunyai pedoman tentang butir pertanyaan apa saja yang akan ditanyakan, topik yang digali tetap bisa berkembang akan tetapi peneliti harus memfokuskan pada butir pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya.⁹ Jadi, wawancara *semiterstruktur* merupakan wawancara dimana peneliti memiliki pedoman butir pertanyaan, namun akan dapat berkembang saat melakukan wawancara dengan informan.

Sehubungan dengan penelitian ini peneliti akan mewawancarai orang-orang yang mengetahui dan memahami tentang penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* yang diterapkan di madrasah yang mana didalamnya mencakup tentang hal-hal yang akan diteliti. Adapun yang dijadikan sasaran metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Kepala madrasah, peneliti akan melakukan wawancara kepada kepala madrasah MI NU Baitul mukminin dengan pedoman butir pertanyaan mengenai metode pembelajaran Bahasa Arab yang diterapkan, serta kondisi dan lingkungan pembelajaran di madrasah tersebut.
- b. Guru, dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara terhadap guru Bahasa Arab kelas VI dengan pedoman butir pertanyaan seputar penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt*, faktor yang mendukung dan menghambat penerapan metode tersebut serta perkembangan peserta didik saat guru menerapkan metode tersebut.

⁸ Abd Rahman A Ghani. *Metodologi Penelitian Tindakan Sekolah*. Depok. Rajagrafindo Persada. 2014. Hlm. 176.

⁹ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta. 2005. Hlm. 73.

c. Peserta didik, peneliti akan melakukan wawancara terhadap peserta didik kelas VI A dan VI B yang dipilih secara acak dengan menggunakan pedoman butir pertanyaan seputar penghafalan kosa kata yang mereka lakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab. Selain itu, peneliti juga akan menanyakan kepada peserta didik mengenai bagaimana mereka dapat hafal kosa kata dan kesulitan saat menghafal kosa kata Bahasa Arab tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, melainkan melalui dokumen. Dokumen merupakan catatan tertulis yang berisi pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa yang berguna bagi sumber data, bukti informasi kealiamahan yang sukar diperoleh yang membuka kesempatan untuk memperluas terhadap pengetahuan yang diselidiki.¹⁰ Jadi, teknik dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa tulisan, maupun buku yang didapat dari lapangan.

Penelitian ini akan memperoleh data dokumentasi dengan mengumpulkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) Bahasa Arab kelas VI, buku *mufradāt* (buku produk belajar peserta didik) yaitu buku kosa kata yang dibuat oleh peserta didik yang berisi kumpulan kosa kata Bahasa Arab yang telah mereka hafal dan telah mereka setorkan kepada guru, serta buku perkembangan peserta didik yang diperoleh dari guru Bahasa Arab.

E. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan beberapa cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan pengamatan

¹⁰ Mahmud. Dokumentasi yang merupakan pengumpulan data melalui dokumen atau tulisan serta mengenai kelebihan dan kekurangan dokumentasi. *Op. Cit.* Hlm. 183.

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan dengan melakukan pengamatan maupun wawancara kembali dengan narasumber yang pernah ditemui maupun narasumber yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti peneliti mengecek ulang mengenai data yang telah diperoleh apakah sudah sesuai atau belum. Jika data yang diperoleh ternyata belum benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan peneliti dengan informan akan semakin akrab sehingga tidak akan ada data yang ditutup-tutupi oleh informan.¹¹ Dengan demikian kehadiran peneliti tidak akan dianggap sebagai pengganggu.

Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara terhadap informan (kepala madrasah, guru Bahasa Arab kelas VI, peserta didik kelas VI A dan VI B) dan mendapatkan data, selanjutnya peneliti akan mengecek ulang data yang telah peneliti peroleh. Jika data tersebut belum tuntas, peneliti akan kembali ke lapangan dan kembali melakukan observasi dalam pembelajaran Bahasa Arab secara mendalam serta melakukan wawancara kepada informan dengan pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam mengenai metode *mahfūzāt mufradāt* sehingga peneliti akan mendapatkan data yang tuntas.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya.¹² Sejalan dengan meningkatkan ketekunan, maka

¹¹ Sugiyono. *Memahami penelitian kualitatif*. Bandung. Alfabeta. 2005. Hlm.122-123.

¹²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung. Alfabeta. 2013. Cet. 17. Hlm. 124.

peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang penerapan metode *mahfūzāt mufradāt* .

Peneliti akan meningkatkan ketekunan dalam menguji kredibilitas data yang diperoleh. Peneliti akan membaca berbagai referensi buku yang berhubungan dengan teori metode *mahfūzāt mufradāt* dan hasil penelitian (data) seperti dokumentasi yang terkait yaitu buku *mufradāt* peserta didik, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), buku penunjang pembelajaran Bahasa Arab dan sebagainya.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengujian kredibilitas data dengan mengecek data dari berbagai sumber, berbagai cara serta berbagai waktu. Berikut tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan untuk mencapai keabsahan:¹³

a. Triangulasi sumber

Menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, sumber yang akan memberikan data kepada peneliti adalah kepala sekolah yang berperan sebagai orang yang mengetahui keadaan madrasah, guru Bahasa Arab kelas VI yang berperan sebagai sumber data yang melakukan dan menerapkan metode *mahfūzāt mufradāt* serta peserta didik yang dipilih secara acak dari kelas VI A dan VI B selaku sumber data utama yang mengalami penerapan metode *mahfūzāt mufradāt* .

b. Triangulasi teknik

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, akan melakukan triangulasi teknik kepada guru dan peserta didik. Pertama, peneliti akan melakukan observasi mengenai penerapan metode *mahfūzāt mufradāt* yang

¹³Sugiyono. Uji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi yang diartikan dengan pengecekan data diambil dari berbagai sumber. *Op. Cit.* Hlm. 125-126.

dilakukan di kelas VI A dan VI B dengan cara melihat proses pembelajaran Bahasa Arab yang dilakukan serta proses penyeteroran hafalan kosa kata yang dilakukan peserta didik kepada guru di dalam kelas maupun di ruang guru (kantor).

Setelah peneliti melakukan observasi, peneliti akan mengumpulkan data kembali dengan cara melakukan wawancara kepada peserta didik yang dipilih secara acak antara kelas VI A dan VI B serta melakukan wawancara dengan guru yang bersangkutan selanjutnya peneliti akan mengumpulkan berbagai dokumentasi yang diperoleh dari guru Bahasa Arab, kepala sekolah maupun peserta didik.

c. Triangulasi waktu

Merupakan pengecekan dalam pengumpulan data di waktu serta kondisi yang sesuai. Misalnya melakukan wawancara di waktu dan kondisi tertentu dimana informan mampu meluangkan waktunya untuk memberikan informasi kepada peneliti. Melakukan triangulasi waktu juga berlaku pada saat peneliti melakukan observasi di waktu yang sesuai yaitu pada saat pembelajaran Bahasa Arab di kelas VI sedang berlangsung. Peneliti juga melakukan wawancara serta observasi di tempat yang sesuai, misalnya di dalam ruang guru (kantor) saat melakukan wawancara dengan guru Bahasa Arab atau melakukan wawancara di rumah kepala madrasah atau di rumah guru tersebut, jika memang kondisi memungkinkan.

4. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi dalam penelitian ini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan alat-alat bantu perekam data seperti kamera, *handycam*, alat perekam suara, yang sangat diperlukan untuk mendukung

kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.¹⁴ Dalam penelitian ini, bahan referensi yang akan digunakan adalah pada saat melakukan wawancara dengan informan (kepala madrasah, guru, peserta didik) peneliti akan membawa alat perekam suara untuk merekam kegiatan wawancara yang dilakukan. Sedangkan dalam observasi, peneliti akan membawa kamera untuk mengabadikan momen-momen penting yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

5. *Member Check*

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai apa yang diberikan oleh pemberi data. Pengujian kredibilitas data dengan *member check* dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data. Selain itu ada penambahan data dan menghendaki data yang dihilangkan. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data, berarti data tersebut valid, sehingga semakin kredibel. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsiran tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data kembali. Sehingga perlu dilakukan pengecekan lagi terhadap sumbernya.¹⁵ Jadi, *member check* dilakukan untuk menambah kredibilitas data yang telah dikumpulkan.

Penelitian ini akan melakukan *member check* setelah melakukan observasi dan melakukan wawancara mengenai metode *mahfūzāt mufradāt*. Setelah data diperoleh, peneliti akan memahami dan menafsirkan data-data tersebut dan menanyakan kebenaran penafsiran data yang dilakukan peneliti kepada pemberi data yaitu

¹⁴ Sugiyono. Pembahasan mengenai uji kredibilitas data menggunakan bahan referensi untuk membuktikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar kredibel. *Ibid.* Hlm. 128

¹⁵ Sugiyono. Penjelasan mengenai kredibilitas data dengan menggunakan member check yaitu mengecek ulang data dengan menanyakan kepada informan yang telah memberikan data tersebut. *Op.Cit.* Hlm. 122-129.

guru Bahasa Arab kelas VI dan kepala madrasah. Apabila data tersebut disepakati oleh guru Bahasa Arab kelas VI dan kepala madrasah, maka data tersebut valid. Namun, apabila pemahaman terhadap data yang dilakukan peneliti tidak sesuai dengan kesepakatan guru Bahasa Arab kelas VI dan kepala madrasah, maka peneliti melakukan diskusi kembali dengan guru Bahasa Arab dan kepala madrasah.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Berikut merupakan tahapan analisis data:¹⁶

1. Analisis sebelum di lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data semenjak peneliti belum memasuki lapangan. Analisis tersebut dilakukan terhadap data hasil pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun, fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan. Peneliti sebelum memasuki lapangan, harus mempunyai pengetahuan yang luas mengenai hal-hal pokok yang berhubungan tentang penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt* akan diteliti. Peneliti dapat mempelajari mengenai isi, cara penerapan serta langkah-langkah penerapan dari metode *maḥfūzāt mufradāt*, mempelajari mengenai pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang benar serta mempelajari mengenai pengajaran Bahasa Arab khususnya pada penggunaan metode yang benar.

¹⁶Sugiyono. Proses analisis data yang dilakukan semenjak peneliti belum memasuki lapangan, di lapangan dan setelah di lapangan. *Op. Cit.* Hlm. 245.

2. Analisis data dilapangan Model Miles and Huberman

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Ketika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai data dianggap kredibel.¹⁷ Dengan demikian adanya analisis data melalui beberapa tahap yang nantinya akan membantu menemukan data yang objektif dan valid.

Informasi atau data yang telah dikumpulkan memerlukan proses lebih lanjut yang berupa analisis data, yaitu :

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Jadi pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin dari lapangan setelah itu peneliti mereduksi data, mendisplay data kemudian menyimpulkan data.

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan kegiatan analisis data dengan cara merangkum data yang telah didapatkan peneliti melalui observasi dan wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, guru Bahasa Arab kelas VI serta peserta didik kelas VI serta merangkum data dokumentasi. Memilih hal pokok yaitu hal-hal penting yang berhubungan dengan penerapan metode *maḥfūzāt mufradāt*, yaitu

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 245-246.

data yang berhubungan dengan proses pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *maḥfūzāt*, penghafalan kosa kata dan proses penyeteroran hafalan kosa kata yang dilakukan peserta didik, serta buku *mufradāt* (produk hasil belajar peserta didik) yaitu buku kumpulan kosa kata yang telah dihafal peserta didik dan selanjutnya adalah proses penghafalan kosa kata terus selalu dilakukan dengan cara *active recall* atau pengulangan hafalan yang dilakukan guru terhadap peserta didik. Memfokuskan pada hal penting yaitu data yang mampu memberikan jawaban-jawaban atas rumusan masalah yang telah ditentukan serta membuang data yang tidak diperlukan.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah dari sumber observasi, wawancara maupun dokumentasi. Data-data tersebut kemudian dibaca, dipelajari serta ditelaah yang selanjutnya dilakukan reduksi data dan pada tahap ini peneliti menyortir data dengan cara memilah data yang menarik, penting, dan berguna. Sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

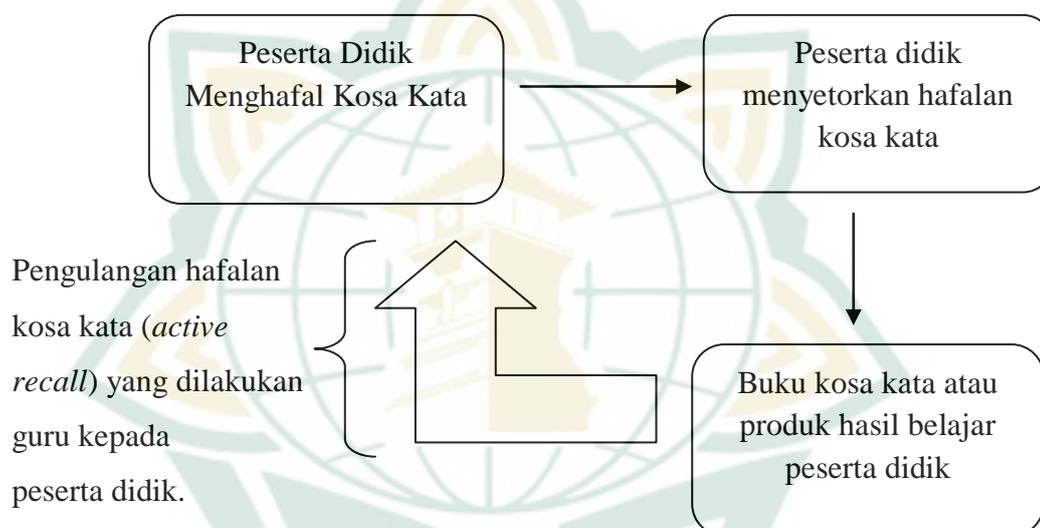
c. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah reduksi data dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat sejenisnya. Dengan *mendisplaykan* data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, proses penyajian data dapat dipahami dengan cara peneliti ikut berinteraksi secara langsung di lapangan yaitu dalam kegiatan penghafalan kosa kata dan proses penyeteroran hafalan kosa kata yang dilakukan peserta didik, buku *mufradāt* (produk hasil belajar peserta didik) yaitu buku kumpulan kosa kata yang telah dihafal peserta didik, yang selanjutnya proses penghafalan kosa kata terus selalu dilakukan dengan cara *active recall* atau pengulangan hafalan yang dilakukan guru terhadap peserta didik kemudian

peneliti dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berikut bagan mengenai data-data yang akan *display* oleh peneliti:

Gambar 3.1
Skema Display Data



d. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Analisis yang ketiga adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dikumpulkan diawal masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Peneliti akan mendapatkan kesimpulan setelah peneliti berinteraksi langsung dan mendapat data yang signifikan yaitu mendapat data mengenai pembelajaran Bahasa Arab menggunakan metode *mahfūzāt mufradāt* dan proses penyetoran hafalan kosa kata yang dilakukan oleh peserta didik. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.